Cegah Virus, Korem Yogya Difogging

YOGYA (KR) - Makorem 072/Pamungkas Yogya, Sabtu (18/7) pagi difogging menggunakan mesin dan cairan khusus. Dengan pengasapan tersebut, diharapkan dapat mencegah penyebaran virus Korona di lingkungan Korem Yogya. Dandenma Korem 072/Pamungkas Mayor Arh Asil Harjanta menjelaskan, penyemprotan ini menggandeng PT Insan Lestari Andalan selaku pihak penyedia peralatan dan cairan asap untuk penyemprotan. Semua ruangan dilakukan penyemprotan dengan asap.

"Semua ruangan disemprot menggunakan alat dan cairan khusus. Tujuannya untuk membunuh bakteri sehingga bisa menyegah penyebaran virus Korona," jelasnya.

Sedangkan Direktur PT Insan Lestari Andalan Faisal Iman Utama menambahkan, penyemprotan disinfektan ini menggunakan nano fogger. Teknologi ini mengubah asap konvensional ke asap berukuran nano sehingga mampu menembus ke seluruh ruangan. "Kami menggunakan cairan khusus. Asap ini bisa membunuh bakteri dengan efektivitas 90,99 persen hingga 100 persen. Untuk keamanan bagi tubuh 90,99 persen," tambahnya. **(Sni)-f**

KR-Saifullah Nur Ichwan

Pengasapan ruangan di Makorem untuk mencegah virus Korona.

DISIAPKAN 5.000 KALUNG HEWAN KURBAN

Pasar Tiban Berizin, Sasaran Pemeriksaan

YOGYA (KR) - Pemeriksaan kesehatan hewan yang akan dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, diprioritaskan bagi pasar tiban yang berizin. Pengajuan izin melalui kecamatan setempat dan wajib memenuhi ketentuan sesuai dalam surat edaran walikota.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sugeng Darmanto, mengaku sudah dibentuk koordinator di tiap kecamatan. "Titik lokasi penjualan hewan kurban akan dipantau oleh tim dari kecamatan. Tim dari kami akan bergerak untuk memantau kelayakan lokasi dan kesehatan hewannya," jelasnya, Minggu (19/7).

Kelayakan lokasi yang diperiksa meliputi kebutuhan makan dan minum hewan hingga tempat pembuangan limbahnya. Sedangkan untuk kesehatan menyangkut usia dan fisik hewan kurban. Jika hewan yang dijual di pasar tiban tersebut dinyatakan sehat maka akan dibekali kalung sebagai penanda sudah diperiksa dan dijamin kesehatannya.

Sugeng mengatakan pihaknya sudah menyiapkan 5.000 kalung atau label sehat. Namun diprediksi yang terpakai hanya separuhnya dan mayoritas untuk kambing. Hal ini karena sebagian besar hewan kurban di pasar tiban berupa kambing. "Untuk antemortemnya, kami akan terjun mulai H-10. Terutama ke tempat penjualan yang sudah berizin dari kecamatan," tandasnya.

Sejauh ini sudah ada beberapa pasar tiban yang membuka usahanya. Lokasinya juga tidak berbeda dengan tahun sebelumnya. Hanya pihaknya sempat menemukan ada lokasi yang berada persis di depan pemakaman. Dari aspek kondisi dinilai kurang layak. Aparat kecamatan diharapkan lebih intensif memantau kondisi wilayahnya sebelum merekomendasikan perizinan.

Terkait pemeriksaan postmortem, tetap akan dilakukan usai penyembelihan. Terutama dengan memantau kondisi daging sebelum dibagikan ke masyarakat. Selama postmortem, pengalaman tahun lalu kerap ditemukan penyakit cacing hati sehingga perlu diafkir.

Sementara layanan penyembelihan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan, pendaftarannya dikoordinir oleh Baznas Kota Yogya. Jika tahun lalu panitia penyembelihan diberi kelonggaran untuk membantu pemotongan karkas menjadi daging berukuran kecil, namun tahun ini akan dilarang. "Kami ingin mengurangi tingkat kerumunan. Jadi panitia dari wilayah tidak kami perkenankan untuk memasang tenda atau menggelar tikar di RPH," katanya. **(Dhi)-f**

Hippi Sosialisasi SOP Bus Wisata

YOGYA (KR) - Sebanyak 200 orang dengan menggunakan 6 bus mengikuti wisata gratis sosialisasi kebangkitan pariwisata sehat DIY, Minggu (19/7). Kegiatan digelar DPD Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (Hippi) DIY melibatkan masyarakat dan berbagai lini pariwisata di Yogya.

"Moda transportasi bus pariwisata dipilih untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19," tutur Ketua Panitia acara, Ami Seno Sanjaya kepada *KR* sesaat sebelum start di Bakpia Jogkem Yogya. Disebutkan wisata dengan tujuan Bandara YIA, lewat terowongan dan istirahat makan siang di Pantai Goa Cemara.

"Peserta dari kelompok kampung, kelompok instansi, hingga kelompok pengajian yang tahu kondisi kesehatan satu sama lain," jelasnya

Ketua DPD Hippi DIY Sarbini menjelaskan, kegiatan ini menunjukkan kesiapan pelaksanaan kegiatan pariwisata dengan standar Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). "Wisata ideal saat Covid-19 dengan bus pariwisata dengan fasilitas mulai dari transportasi hingga tempat makan sesuai standar AKB," tegas Sarbini.

Kegiatan dibuka Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika DIY Rony Primanto, sekaligus sosialisasi aplikasi Jogja Pass untuk menjamin rasa aman dan nyaman bagi wisatawan.

"Jogja Pass aplikasi ID digital, setiap orang didata. Sehingga saat melakukan kegiatan bersama semua merasa aman karena tahu beraktivitas dengan siapa, bagaimana kondisinya, serta apa yang dilakukan," tuturnya. **(R-4)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
  BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
  TELP : 4331272
  BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
  BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
  TELP : 0274 - 5015000
  BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 18/JUL/2020

CURRENCY	BELI/ BN	BELI/ TC	JUAL
USD	14,700	-	14,950
EURO	16,750	-	17,000
AUD	10,250	-	10,500
GBP	18,300	-	18,800
CHF	15,600	-	15,900
SGD	10,575		10,875
JPY	135.50	-	139.50
MYR	3,300		3,500
SAR	3,575		3,925
YUAN	2,000		2,150

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

PENGUMUMAN TENTANG PUTUSAN PAILIT TERHADAP RISWANTO
(DALAM PAILIT)
DAN PANGGILAN / UNDANGAN RAPAT KREDITOR PERTAMA

Berdasarkan Pasal 15 ayat (4) jo. Pasal 86 jo. Pasal 113 jo. Pasal 114 Undang- undang No.37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dengan ini Kurator Riswanto (dalam Pailit) mengumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No.15/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN Niaga.Smg yang telah dibacakan dalam sidang yang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 13 Juli 2020 yang diajukan oleh

PT. BPR ADIPURA SANTOSA yang berkantor di Jl. Veteran No.194 Surakarta Jawa Tengah selanjutnya disebut PEMOHON yang dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya Trisetya Wahyu Nugroho, SH.,MH berkedudukan hukum di Jl. Veteran no. 194 Surakarta.

Terhadap :
Tuan Riswanto, warga Negara Indonesia beralamat di Jl. Randubelang RT.05 Desa Bangunharjo, Kec. Sewon Kab. Bantul Yogyakarta, selanjutnya disebut TERMOHON. Yang amarnya berbunyi antara lain :

MENGADILI

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Pernyataan pailit yang diajukan oleh Pemohon Pailit terhadap Termohon Pailit untuk seluruhnya;
2. Menyatakan Termohon Pailit berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya;
3. Menunjuk BAKRI, S.H,.M.Hum, dari Hakim hakim Niaga di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang sebagai Hakim Pengawas untuk mengawasi jalannya proses Kepailitan Termohon Pailit atas nama RISWANTO
4. Menunjuk dan mengangkat saudara Muhammad Saefudin, S.H., M.Hum., Kurator dan Pengurus yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Bukti Pendaftaran Kurator dan Pengurus Nomor AHU.92 AH.04.03-2019 yang berkantor di Jalan Raya Blabak No.79 Rejosari Rt.004 RW.009 Desa Mungkid Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Provinsi Jawa tengah dalam proses kepailitan terhadap Termohon Pailit atas nama RISWANTO
5. Menghukum dan membebankan seluruh biaya perkara yang timbul kepada Termohon Pailit.

Selanjutnya berdasarkan Penetapan Hakim Pengawas No. 15/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN Niaga.Smg tertanggal 17 Juli 2020 (Penetapan) telah ditetapkan agenda rapat Kreditor bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang, Jl. Siliwangi No.512 Kembangarum, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah, dengan rincian sebgai berikut :

Rapat Kreditor Pertama : Rabu 12 Agustus 2020 pukul 10:00 WIB
Batas Akhir Pengajuan Tagihan Kreditor : Rabu 26 Agustus 2020 pukul 16:00 WIB
Batas Akhir verifikasi pajak & pencocokan piutang : Rabu 09 September 2020 pukul 10:00 WIB

Untuk itu kami mohon kepada para Kreditor agar segera mengajukan tagihan dengan membawa salinan/fotokopi bukti tagihan serta menunjukan aslinya pada setiap hari/jam kerja kepada Kurator Risawanto (dalam Pailit) yang sekarang beralamat di :

KANTOR KURATOR RISAWANTO (DALAM PAILIT)
Kantor Hukum MUHAMMAD SAEFUDIN, SH. MHum & Rekan
Jl. Raya Blabak No.79 Rejosari RT.04 RW.09 Desa Mungkid Kecamatan mungkid Kabupaten Magelang Jawa Tengah

Demikian pengumuman ini berlaku pula sebagai panggilan / undangan bagi Debitor, para Kreditor dan pihak lain yang berkepentingan.

Magelang, 20 Juli 2020
Kurator Riswanto (Dalam Pailit)

TTD
Muhammad Saefudin, SH. Mhum

SAMBUT MAHASISWA KEMBALI KE KAMPUS

STIPRAM Libatkan UKM SATMABHARA

KR-Istimewa

Saat pandemi rapat dosen di STIPRAM tetap mengedepankan protokol kesehatan. Tampak Ketua STIPRAM membuka rapat dosen didampingi pembina Yayasan Ambarrukmo

HAMPIR lima bulan masyarakat disuguhi dengan berita baik lewat media elektronik, cetak dan media sosial tentang Covid-19. Berita tentang pandemi Covid-19 yang belum tahu sampai kapan akan berakhir sempat menjadikan masyarakat tertekan, ketakutan dan kebingungan. Masyarakat harus tinggal dirumah semaksimal mungkin, namun disisi lain perut harus diisi. Di awal-awal bulan Maret hingga Mei dimana berita-berita tentang kasus Covid-19 semakin meningkat dan masyarakat harus mentaati himbauan pemerintah, dunia pendidikan diliburkan, destinasi wisata ditutup, transportasi dibatasi, usaha-usaha pariwisata berhenti total. Semua itu dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19.

"Selama pandemi Covid-19, anak usia sekolah dan mahasiswa dihadapkan dengan pembelajaran secara daring. Banyak anggota masyarakat yang hanya bisa mengeluh karena anak-anaknya harus belajar dari rumah bersama orangtua dengan tugas-tugas secara daring. Bahkan mahasiswa yang berada di daerah-daerah sangat tergantung dengan kekuatan sinyal dan kuota internet untuk belajar, sehingga banyak kendala yang harus kami selaku pengelola pendidikan untuk memberikan solusi bijak buat para mahasiswa," kata Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM), Dr Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr Damiasih di Yogyakarta, Sabtu (18/7).

Suhendroyono menyatakan, lima bulan telah berlalu dan masyarakat khususnya yang ada di Yogya mulai bangkit. Hal itu bisa dilihat dari sektor perekonomian yang sudah mulai menggeliat. Begitu pula sektor pariwisata sudah mulai dibuka walaupun dengan protokol kesehatan cukup ketat. "Rasa syukur perlu kita panjatkan, karena di Yogya sudah mulai nampak mahasiswa berdatangan. Begitu pula halnya dengan STIPRAM, mahasiswa sudah mulai rindu akan suasana kuliah luring,"ujarnya.

Damiasih menyatakan, untuk menyambut mahasiswa kembali belajar, STIPRAM sudah mempersiapkan dan menjalankan protokol kesehatan mulai dari depan pintu masuk kampus sampai pengaturan kelas sudah diantisipasi sejak awal. Bahkan dikarenakan semakin banyaknya mahasiswa yang datang walau hanya sekedar melepas rasa kangen untuk ke kampus. STIPRAM mengajak UKM Satuan Mahasiswa Bhayangkara (SATMABHARA) membantu mengelola protokol kesehatan, untuk tamu-tamu dan calon mahasiswa yang berdatangan di kampus STIPRAM.

"SATMABHARA merupakan suatu UKM baru di STIPRAM. Sejak Februari 2018, STIPRAM telah bekerjasama untuk pembentukan UKM Satmabhara. UKM ini dibentuk dengan nuansa leadership dan bukan berorientasi ke fisik. Dengan dibawah bimbingan dan arahan langsung dari Polda DIY maka diharapkan UKM ini bisa menyatu dalam jiwa mahasiswa peserta UKM Satmabhara," terang Damiasih.

KR-Istimewa

Mahasiswa STIPRAM yang tergabung dalam UKM SATMABHARA sedang membantu kampus menjalankan cek suhu tamu.

Menurut Damiasih, sebanyak 60 mahasiswa telah aktif dalam bimbingan Polda DIY untuk menanamkan jiwa leadership dan mempunyai kesadaran dan kepekaan akan hal-hal yang tidak semestinya di lingkungan sekitar. Rasa bangga tentu tertanam pada benak mahasiswa. Karena mereka akan dibekali dengan penanganan permasalahan yang ada disekitar kehidupan mahasiswa. Untuk menjadi peserta UKM SATMABHARA, mahasiswa tidak serta merta bergabung begitu saja, akan tetapi harus melalui seleksi kepribadian, kesehatan dan mental. "STIPRAM sangat mendukung UKM ini karena sangat positif untuk membentuk jiwa mahasiswa yang peka terhadap lingkungan sekitar. Hal itu penting, karena mahasiswa sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar. Semoga dengan Satmabhara ini dinamika kampus semakin terjaga dengan baik," tambah Damiasih. **(Ria)**

KR-Istimewa

Para pejabat dari Polda DIY dan Mabes Polri sedang mengadakan acara kepolisian di Auditorium Amartha kampus STIPRAM.